



IPB University
— Bogor Indonesia —

IPB Today

Volume 485 Tahun 2020



Lewat IGTF, Mahasiswa IPB University Siap Bantu Pulihkan Ekonomi UMKM

Erna Abidin, alumni IPB University dari Fakultas Pertanian berhasil mengembangkan ubi jalar oranye sebagai bahan makanan untuk balita di Malawi (Afrika Timur), Burkina Faso dan Nigeria (Afrika Barat). Erna melakukan intervensi pada pola konsumsi balita di sana dengan memanfaatkan ubi jalar untuk mencegah stunting. "Ada hasil breeding/penyilangan yang dilakukan di Ghana dan Burkina Faso dimana proRektor IPB University, Prof Dr Arif Satria melepas 50 mahasiswa untuk terjun ke masyarakat melalui program IPB Goes to Field (IGTF), akhir pekan lalu. IGTF merupakan salah satu bentuk Program Mahasiswa Mengabdikan yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Karena COVID-19, pelaksanaan IGTF dilakukan di lokasi tempat tinggal mahasiswa.

[Baca Selengkapnya >](#)



Summer Course ESL IPB University Hadirkan Rektor Wageningen University dan Prof Emil Salim

Untuk ketiga kalinya, Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (ESL FEM) IPB University melaksanakan kegiatan Summer Course. Tahun ini kegiatan dilaksanakan secara virtual dengan mengangkat tema "Reducing Carbon Footprints: from Individual to Global Actions." Summer Course Departemen ESL FEM IPB University dilaksanakan pada tanggal 20 November sampai dengan 5 Desember 2020. Opening Ceremony kegiatan Summer Course dilakukan bersamaan dengan The 53rd (Special) e-IPBTalk on Complexity and Sustainability Sciences, 20/11. Peserta kegiatan yang mengikuti sebanyak 347 orang dari 20 negara akan belajar tentang isu-isu terkait pengurangan jejak karbon dari para ahli

[Baca Selengkapnya >](#)

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP **Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id

IPB University Latih Kelompok Tani Cara Budidaya Tanaman dengan Kultur Jaringan

Pusat Kajian Hortikultura Tropika - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKHT- LPPM) IPB University bekerjasama dengan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) menyelenggarakan Pelatihan Teknik Kultur Jaringan kepada Kelompok Tani Tunas Hijau Sukahati. Kegiatan pelatihan bertempat di Ruang Manggis Gedung Pusat Kajian Hortikultura Tropika (PKHT), Kampus IPB Baranangsiang, Bogor (23/11). Rektor IPB University sekaligus Ketua Majelis Pengurus Organisasi Wilayah ICMI khusus Bogor, Prof Dr Arif Satria menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan respon cepat dari aspirasi pengurus ICMI yang mengusulkan kepada IPB University untuk melakukan kegiatan pelatihan teknik kultur jaringan kepada kelompok tani. Teknik budidaya tanaman dengan kultur jaringan, lanjutnya merupakan satu hal yang sangat penting untuk dipelajari guna meningkatkan kualitas kegiatan pertanian di masyarakat. "Kegiatan pelatihan ini merupakan upaya mengembangkan community based food system. IPB University terus berupaya meng-upgrade teknologi untuk mendukung kegiatan pertanian yang lebih baik lagi. Kita akan terus mengupayakan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang menambah added value untuk para petani," ujar Prof Arif Satria.

[Baca Selengkapnya >](#)



Mengurangi Jejak Karbon Jadi Diskusi Hangat di Pembukaan Summer Course Program 2020 Departemen ESL IPB University

Direktorat Program Internasional IPB University menggelar IPB Talk ke-53 "Reducing Carbon Footprints: from Individual to Global Actions" secara daring akhir pekan lalu. Kegiatan tersebut menjadi pembuka Summer Course Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL), Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM), salah satu dari 20 Summer Course Program 2020 yang diinisiasikan oleh IPB University. Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria dalam sambutannya menyebutkan bahwa upaya pengurangan jejak karbon amat penting dan menjadi sebuah urgensi bagi pemerintah saat ini. Dampak negatif emisi gas rumah kaca secara drastis telah mengubah arah politik lingkungan dan sosial lanskap, begitu pula dengan perubahan iklim hingga menyebabkan kepunahan flora dan fauna.

[Baca Selengkapnya >](#)

IPB University Bersama EcoNusa Gelar Diskusi Lintas Negara Bahas Ancaman Laut Dunia

Isu ancaman laut memotivasi Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (ITK-FPIK) IPB University menggelar diskusi akademik tingkat internasional beberapa waktu lalu. Diskusi kali ini bertajuk *The Ocean Voice: Ocean Threats and Issues* dan diselenggarakan secara hybrid. Kegiatan diskusi merupakan kerjasama antara Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan IPB University dengan EcoNusa. Dalam sambutannya, Dr Luky Adrianto, Dekan FPIK IPB University yang menyinggung pengaruh pandemi COVID-19 terhadap pilar ke-14 pembangunan berkelanjutan yang membahas tentang ekologi perairan. Pasalnya, saat ini ekosistem laut mengalami banyak ancaman baik dari kerusakan akibat ulah manusia maupun akibat krisis iklim. Hal senada juga disampaikan oleh Founder dan CEO EcoNusa, Bustar Maitar.

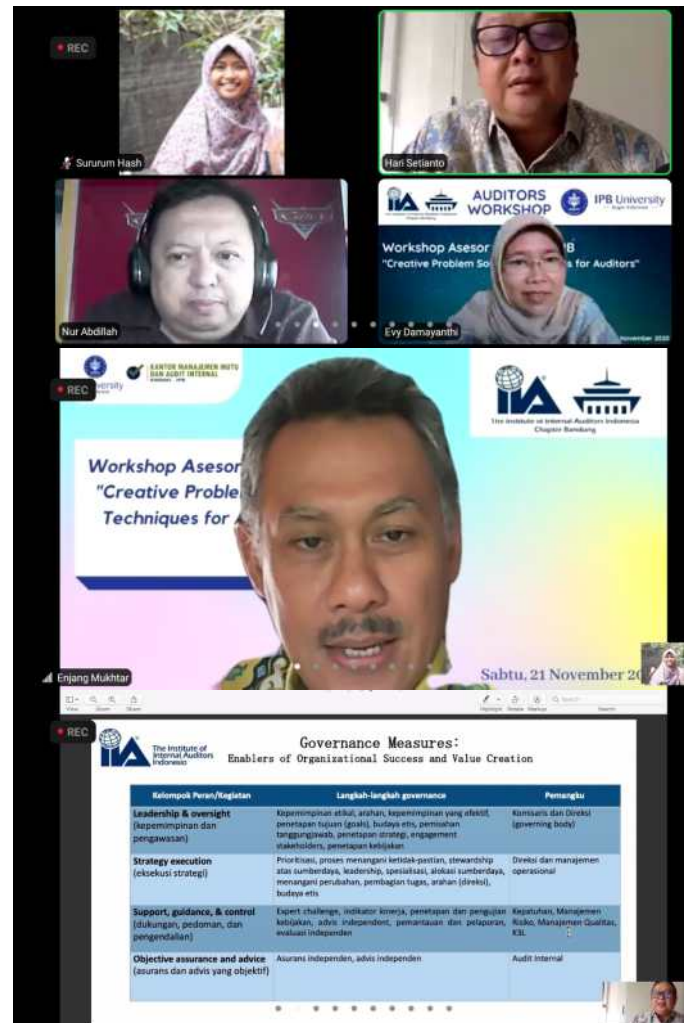
[Baca Selengkapnya >](#)



Tingkatkan Kualitas Auditor, IPB University Undang Ahli Audit dari IIA

Sebagai upaya meningkatkan kapasitas dan kualitas auditor, Kantor Manajemen Mutu dan Audit Internal IPB University mengadakan talkshow dengan tema "Creative Problem Solving Techniques for Auditor," 21/11. Talkshow yang digelar secara daring tersebut diikuti oleh asesor dan auditor mutu internal di lingkungan kampus IPB University. Kepala Kantor Manajemen Mutu dan Audit Internal IPB University, Dr Ibnuul Qayyim dalam sambutannya menyampaikan diperlukan pendekatan dan teknik yang sesuai dalam menghadapi auditor yang memiliki latar belakang yang berbeda. "Kami mencoba menggabungkan dua instrumen yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan International Organization for Standardization (ISO). Yang utama itu bukan sertifikasinya, melainkan sistem penjaminan internal dan kemudian dikembangkan untuk mewujudkan sistem penjaminan eksternal. Kita siapkan betul untuk akreditasi sehingga bisa mendapatkan yang terbaik," terangnya.

[Baca Selengkapnya >](#)



Bedah Inovasi IPB University di Hadapan Generasi Muda di Bogor

PT Bogor Life Science and Technology (BLST) - Holding Company IPB University mempromosikan produk dan hasil inovasi IPB University pada Seminar yang diselenggarakan oleh Direktorat Penggunaan dan Pemasaran Produk dalam Negeri, Kementerian Perdagangan, akhir pekan lalu. Seminar yang berjudul "Sosialisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Kepada Anak Didik dan Generasi Muda" tersebut diselenggarakan di Ballroom Hotel Salak, Bogor. Kegiatan seminar ini dihadiri sedikitnya 200 pelajar dan generasi muda di Kota Bogor. Tujuan penyelenggaraan acara ini adalah mengkampanyekan penggunaan produk dalam negeri kepada generasi muda agar produk dalam negeri menjadi raja di negaranya sendiri. Dosen IPB University dari Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (Man-FEM), Dr Heti Mulyati dan perwakilan Direktur Jenderal (Dirjen) Penggunaan Produk Dalam Negeri,

[Baca Selengkapnya >](#)



Departemen IKK Fema IPB University Dampingi Wisuda Akademi Jabar Juara di Kabupaten Indramayu

Akademi Jabar Juara (AKJJ) adalah program edukasi keluarga yang diikuti oleh keluarga yang memiliki anak usia di bawah dua tahun atau ibu hamil untuk pencegahan stunting. Kegiatan ini dikembangkan oleh Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Eknologi Manusia (IKK Fema) IPB University bekerjasama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2018. BKKBN Provinsi Jawa Barat sejak tahun 2019 secara rutin mengundang Departemen IKK untuk memberikan penguatan kapasitas kepada para Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) dan Tenaga Penggerak Desa untuk dijadikan sebagai penyuluh dalam kegiatan AKJJ di Jawa Barat. Pada saat ini, kegiatan AKJJ sudah dikembangkan di beberapa kota/kabupaten di Jawa Barat. Melalui program AKJJ ini, Keluarga mengikuti edukasi selama 14 kali pertemuan dengan 14 materi yang dikembangkan oleh Departemen IKK Fema IPB University.

[Baca Selengkapnya >](#)





Alumnus IPB University Bicara Sektor Pertanian yang Menjadi Tumpuan Perekonomian Indonesia di Masa Pandemi

Dr Prayudi Syamsuri, Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen (Balitbangtan) Kementerian Pertanian adalah alumnus IPB University dari Departemen Agribisnis. Dr Prayudi hadir dalam webinar Alumni Insights “Break Your Limit” yang diselenggarakan oleh Direktorat Kerjasama dan Hubungan Alumni (DKHA) dan Himpunan Alumni IPB University secara daring, akhir pekan lalu. Ia membawakan topik mengenai “Pertanian Membangun Asa di Masa Pandemi COVID-19” menurut kacamata pemangku kebijakan, yaitu pemerintah. Ia menyebutkan bahwa ada banyak sekali peran alumni IPB University dalam mewarnai kebijakan-kebijakan pertanian di lembaga pemerintah. Dikatakannya, pengambil kebijakan pertanian terkadang terkesan lamban, namun di balik itu terdapat proses yang panjang agar kebijakan yang dibangun dapat membawa dampak positif bagi semua pihak.

[Baca Selengkapnya >](#)

Alumnus IPB University: Lima Hal Ini Bisa Bantu Manusia Bertahan dari Serangan AI

Ir Naufal Mahfudz, MM, alumnus IPB University dari Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) yang kini menjabat sebagai Direktur Umum dan SDM BPJAMSOSTEK hadir dalam webinar Alumni Insights yang diselenggarakan oleh Direktorat Kerjasama dan Hubungan Alumni (DKHA) dan Himpunan Alumni IPB University, akhir pekan lalu. Dalam acara yang bertemakan “Break Your Limit” tersebut, ia berbagi pengetahuan mengenai skill entrepreneurship yang saat pandemi ini amat dibutuhkan dalam mengembangkan karir maupun bisnis. Di era millennial ini, revolusi industri 4.0 telah bergerak dengan amat cepat sehingga menimbulkan disrupsi yaitu transformasi teknologi konvensional menjadi teknologi Artificial Intelligence (AI). Disrupsi akibat berkembang pesatnya teknologi AI menyebabkan beberapa profesi manusia hilang sebab tergantikan oleh teknologi tersebut. Ia menyebutkan bahwa walaupun terjadi disrupsi, meskipun ada pekerjaan yang hilang tapi muncul juga berbagai jenis pekerjaan baru, misalnya transportasi online.

[Baca Selengkapnya >](#)



Agrisocio Besutan Alumnus IPB University Kembangkan 82 Produk Pertanian dan Pangan

Direktorat Kerjasama dan Hubungan Alumni (DKHA) dan Himpunan Alumni IPB University kembali menggelar webinar Alumni Insight secara daring dalam rangka berbagi pengalaman dan pengetahuan mengenai karir alumni, akhir pekan lalu. Acara tersebut digelar dengan mengambil tema "Break Your Limit" dan diadakan selama dua hari. Alfi Irfan, SE, alumnus IPB University dari Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan sekaligus Founder dan CEO Agrisocio berbagi mengenai optimalisasi potensi bidang pertanian di era pandemi COVID-19. Perusahaan yang didirikan sejak tahun 2014 tersebut bergerak di bidang pertanian, baik profit maupun non profit, melalui beberapa legal dan unit bisnisnya.

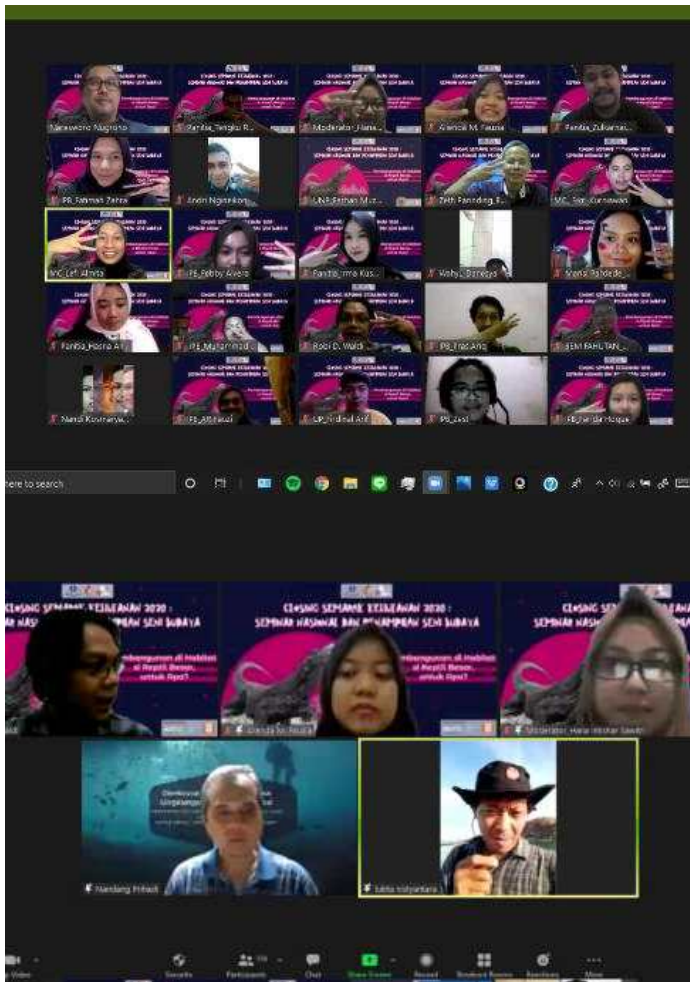
[Baca Selengkapnya >](#)



Alumnus IPB University Berbagi Tips Berbisnis dan Maksimalkan Potensi Diri di Masa Pandemi

Direktorat Kerjasama dan Hubungan Alumni (DKHA) IPB University menggelar webinar Alumni Insight dengan tema utama "Break Your Limit" secara daring, akhir pekan lalu. Kegiatan tersebut mengundang beberapa narasumber yang juga merupakan alumni yang telah sukses berkarir di bidangnya masing-masing. Haidhar Wurjanto, alumni dari Departemen Manajemen adalah founder dan CEO PT Simha Group yang menaungi PT Momomilk Pajajaran, PT Fores Three Jaya dan beberapa perusahaan lain yang bergerak di bidang beverage dan hospitality. Haidhar telah dikenal sebagai sosok yang berprestasi di bidang entrepreneurship. Dalam kegiatan tersebut, ia menceritakan mengenai perjalanan bisnis dan tips agar tetap produktif di masa pandemi khususnya bagi mahasiswa IPB University. Hingga kini, ia telah memperkerjakan lebih dari 1.500 karyawan dan jumlahnya tetap meningkat di masa pandemi.

[Baca Selengkapnya >](#)



Mahasiswa Fahutan IPB University Bahas Konservasi Komodo

Semarak Kehutanan merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Kehutanan dan Lingkungan (Fahutan) IPB University. Serangkaian topik diskusi menarik digelar diantaranya Eco-Edu Wisata sebagai Solusi Alternatif terhadap Kesehatan Mental dan Ekonomi di Masa Pandemi; Pemanfaatan dan Pengelolaan Limbah Makanan; hingga Fungsi dan Dampak Pembangunan di Taman Nasional Komodo terhadap Kondisi Lingkungan dan Sosial Masyarakat Sekitar. Topik diskusi yang terakhir tersebut menghadirkan Alienda M Fauzia (Alumnus IPB University, peneliti komodo di Pulau Komodo), Robi D Waldi (Anggota Redaksi Forest Digest), Lukita Awang N (Kepala Balai Taman Nasional Komodo), dan Nandang Prihadi (Direktur Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/KLHK).

[Baca Selengkapnya >](#)

Dosen IPB University Perkenalkan Instrumen IoT untuk Deteksi Fenomena Hilangnya Lebah Pekerja

Dosen IPB University dari Departemen Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Dr Tony Ibnu Sumaryada tampil menjadi pembicara tamu pada acara Webinar Bee Fest 2020 secara daring di Universitas Padjajaran. Tema Bee Fest tahun 2020 adalah Accelerating Social Innovation through the Internet of Things (IoT). Pada acara tersebut Dr Tony memaparkan hasil penelitian kolaborasi antara Departemen Biologi dan Departemen Fisika IPB University terkait pengembangan instrumen pencatat aktivitas lebah pekerja Apis cerana menggunakan Internet of Things (IoT) dan pengolahan citra. Penelitian tersebut penting untuk mengevaluasi kesehatan jumlah populasi lebah pekerja pada suatu daerah. Penelitian ini juga terkait dengan fenomena Colony Collapse Disorder (CCD),

[Baca Selengkapnya >](#)





Dr Luky Adrianto Bicara Penguatan Kelembagaan Pengelola Perikanan Indonesia

Kebijakan strategis mengenai urusan bisnis perikanan Indonesia mulai dari inland hingga high seas masih perlu penegasan untuk melengkapi perikanan berkelanjutan ke depannya. Terlebih lagi area bisnis perikanan bersifat kompleks dan lebar, baik secara ekologi maupun batasannya. Hal ini disampaikan Dekan Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB University yang juga Ketua Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Perikanan dan Kelautan Indonesia, Dr Luky Ardianto dalam diskusi "Penguatan Kelembagaan Pengelola Perikanan Indonesia", belum lama ini. Dr Luky mengingatkan bahwa area bisnis perikanan seharusnya dapat mulai digeser dari akses terbuka menjadi entri terbatas. Yakni melalui pengendalian aturan terhadap akses sehingga lebih tertib, teratur dan sistematis tanpa mengurangi hak dari para pekerja di bidang perikanan.

[Baca Selengkapnya >](#)



Prof Dr Purwiyatno Hariyadi Bicara Kebutuhan dan Tantangan Produk Pertanian Indonesia dalam Persaingan Global

Komisi Ilmu Rekayasa/Akademi dalam bidang Ilmu Pangan dan Gizi-Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (KIR/AIPG-AIPI) bekerjasama dengan IPB University dan IPMI International Business School kembali menggelar Webinar seri ke-5 AIPG-AIPI secara daring, akhir pekan lalu. Kegiatan ini mengangkat topik utama "Peningkatan Daya Saing Produk Pangan dalam Perdagangan Lokal". Acara tersebut digelar sebagai wujud komitmen dalam membangun pangan dan gizi bangsa secara berkelanjutan. Secara lebih spesifik, webinar tersebut membahas topik terkait regulasi untuk meningkatkan daya saing baik dalam konteks nasional dan internasional, posisi pengembangan sumber daya manusia dan pendidikan sebagai pelaku dalam peningkatan daya saing serta ujung tombak penghasil produk pangan. Yaitu industri pangan nasional dalam memanuver berbagai faktor dalam lingkungan suatu ekosistem peradilan pangan secara nasional dan global yang dapat mendongkrak nilai tambah kemakmuran, kesejahteraan,

[Baca Selengkapnya >](#)



Prof Dr Ahmad Sulaeman: Talas Beneng Punya Potensi Besar untuk Ekspor

Talas sebagai tanaman pangan alternatif memiliki potensi besar dalam pengembangannya baik untuk konsumsi domestik maupun ekspor. Tanaman talas yang berpotensi besar ini salah satunya adalah talas Beneng. Melihat peluang ini, Prof Dr Ahmad Sulaeman, Guru Besar IPB University mengatakan potensi talas Beneng sangat tinggi karena kapasitas produksi yang tinggi, relatif tahan hama dan penyakit dibandingkan talas Bogor. "Potensi talas Beneng sebagai sumber pangan dan komoditas ekspor karena ukurannya raksasa, potensi produksi yang tinggi, relatif tahan hama dan penyakit dibanding talas-talas lain seperti talas Bogor. Tidak hanya itu, talas Beneng juga tidak terlalu membutuhkan perawatan, serta memiliki kandungan gizi yang cukup baik," terangnya dalam acara diskusi pendampingan ekspor varietas lokal talas Beneng dan turunannya yang diselenggarakan oleh Badan Karantina Pertanian RI, 21-22/11. Sampai saat ini sudah ada 190 riset mengenai talas Beneng dari 123.000 riset mengenai talas yang sudah dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional.

[Baca Selengkapnya >](#)